

Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqh dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Kela VII A di SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan

Mohammad Syamsul Maarif, Mutakim Novanto, Musohihul Hasan
STAI Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan, Indonesia

Abstract

This study aims to overcome the learning boredom of class VIIA students at SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. The research method used is Classroom Action Research (CAR), focusing on student learning outcomes and problematic services in the learning process. The subjects of the study were 31 class VIIA students. The results of the study showed that there was a significant increase in student enthusiasm for the fiqh learning material provided and students' positive responses to the demonstration method. This increase can be seen from the percentage of students who chose strongly agree (SS) in cycles I and II. Student responses to Fiqh learning with the demonstration method were categorized as good. In addition, the results of the increase in scores given by observers also showed an increase in learning management using the demonstration method. The observer's assessment score increased from cycle I to cycle II. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the demonstration method is effective in overcoming the learning boredom of class VIIA students at SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

Keywords

Learning Boredom, Demonstration Method, Fiqh Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIIA di SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan fokus pada hasil belajar siswa dan pelayanan yang bermasalah dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian 31 siswa kelas VIIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran fiqh yang diberikan dan respon positif siswa terhadap metode demonstrasi. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase siswa yang memilih sangat setuju (SS) pada siklus I dan siklus II. Respon siswa terhadap pembelajaran Fiqh dengan metode demonstrasi dikategorikan baik. Selain itu, hasil peningkatan nilai yang diberikan oleh observer juga menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Skor penilaian observer meningkat dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode demonstrasi efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIIA di SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

Penulis Korespondensi:

Mohammad Syamsul Maarif, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan

Email: syamsul.maarif@darul-hikmah.com

Kata Kunci

Kejenuhan Belajar, Metode Demonstrasi, Pembelajaran Fiqih

Pendahuluan

Pengajaran adalah pergantian peristiwa dan puncak kapasitas manusia, baik moral, ilmiah, dan aktual yang dikoordinasikan dengan atau untuk kepentingan individu dan dikoordinasikan dengan latihan yang digabungkan dengan pembuatnya sebagai tujuan yang pasti ([Atlis & Andriani 2024](#)). Inti dari proses belajar mengajar keseluruhan ialah guru yang berperan aktif sebagai peran utama di dalam prosedur pembelajaran. Reaksi integral di antara pendidik dan kegiatan pembelajaran peserta didik terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Adanya hubungan antara pelajaran juga engagement siswa sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran lebih efektif ([Sunawan dkk., 2017](#)). Peran guru memiliki signifikansi yang sangat penting di dalam kelas, dimana siswa banyak yang memiliki masalah di antaranya tidak tertarik, jenuh dan vakum dengan penyampaian penyampaian materi dikelas yang mana diajarkan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan jenuh untuk belajar.

Kejenuhan belajar dalam arti lebih mendalam merupakan sebuah keadaan mental siswa Ketika mereka merasakan bosan dan lelah yang sangat mempengaruhi tingkat kefokusannya mereka dalam menyerap materi pelajaran yang mengakibatkan pada keengganan siswa untuk mengikuti aktifitas belajar ([Bildhonny, 2017](#)). Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dari beberapa mata pelajaran yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Fiqih merupakan sebuah proses belajar guna membekali peserta didik agar mampu mengetahui dan memahami isi dari pokok-pokok hukum islam secara lebih terperinci dan menyeluruh, yang berupa dalil aqli maupun naqli. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian ([Luthfi dan Halen, 2023](#)) yang menyimpulkan bahwa kita harus bisa mengarahkan dan memfasilitasi keinginan anak itu agar dapat memberikan suatu perubahan dan kemajuan dalam diri anak.

Problem dikelas VIIA SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan ternyata beberapa siswa merasa jenuh dalam pembelajaran apabila penyampaian pendidik monoton dengan metode ceramah. Pemilihan metode serta penggunaan metode itu sendiri dapat

menilai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, serta suatu metode dikatakan cocok apabila metode tersebut bisa mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Salah satu metode yang dianggap mampu untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dikelas VIIA SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan ialah metode demonstrasi dan peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan mencari cara – cara penerapan guna mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah (PTK) Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian tentang situasi permasalahan yang terjadi dikelas dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan dari permasalahan dikelas ([Susilo dkk 2022](#)). Penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah sampai dengan adanya solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dikelas ([Pahleviannur dkk, 2022](#)). Proses kajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dengan cara melakukan berbagai tindakan dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut dalam upaya untuk memecahkan masalah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIIA SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Sesuai dengan tujuan tersebut maka desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau lebih disebut dengan classroom action research. Masalah yang diaplikasikan secara langsung didalam kelas. Masalah khusus pada penelitian ini adalah masalah cara mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam mata pembelajaran Fiqih, permasalahan khusus yang dihadapi siswa kelas VIIA SMP Darul Hikmah adalah fukum dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Alternatif pemecahannya dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Penggunaan Metode demonstrasi dimaksudkan untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan, dan sewaktu- waktu bisa berubah sesuai

dengan kondisi yang kondusif dan sebaik mungkin. Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu kelas VIIA SMP Darul Hikmah. adalah salah satu unit sekolah yang berlokasi dipondok pesantren Darul Hikmah, yang terdiri dari enam kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dengan rincian setia kelas memiliki dua ruangan A dan B. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Darul Hikmah yang berlokasi di Jl. Raya Langkap Kecamatan Burneh Bangkalan, dengan jumlah 31 siswa. Fokus penelitian ini adalah pada hasil belajar siswa dan pelayanan bermasalah dalam proses belajar mengajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Studi Awal

Berdasarkan temuan dari studi awal tersebut, peneliti menyadari pentingnya untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih. Hal ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian dengan fokus pada implementasi metode demonstrasi sebagai alternatif dalam mengatasi kejenuhan belajar.

Kurangnya semangat siswa dalam mengatasi kejenuhan belajar pembelajaran Fiqih, hal tersebutlah yang mengantarkan penelit melakukan tindakan dan trobosan untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam mengatasi kejenuhan belajar Fiqih, dari hasil observasi pembelajaran dapat diketahui bahwa menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh didalam kelas contohnya dengan menggunakan Metode pembelajaran Demonstrasi.

Metode yang digunakan oleh seorang guru, apabila metode yang digunakan kreatif dan bervariasi menurut peneliti dan teman sejawat (Kolaborator) apapun kesibukan siswa diluar sekolah tidak akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa, namun apabila metode yang digunakan menggunakan metode yang membuat siswa senang dan termotivasi maka akan timbul peningkatan keaktifan dalam mata pelajarn Fiqih. Hasil studi ini menjadi refleksi sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan rencana

pembelajaran yang akan digunakan pada siklus 1. Dengan dilihat komponen dalam pembelajarn termasuk lembar observasi, angket respon siswa dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan siklus I.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

Pelaksanaan Perencanaan

Pada awal bulan Juni 2023, peneliti merencanakan penelitian untuk siklus I. Sebelum memulai penelitian, peneliti mematuhi prosedur etika dengan mengajukan surat izin penelitian kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah pada tanggal 7 juni 2023. Selanjutnya, peneliti juga mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dalam upaya kolaborasi, peneliti mengajak teman sejawat dan Tim Sukses SMP Darul Hikmah untuk berpartisipasi dalam penelitian tindakan kelas yang akan di lakukan. Pada tanggal 13 juli 2023, peneliti dan tim terlibat dalam diskusi untuk membahas persiapan tahap awal penelitian. Beberapa hal yang menjadi focus persiapan oleh peneliti untuk melaksanakan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran berdasarkan metode demonstrasi dengan materi Fiqih bab Tayammum.
2. Menyiapkan lembar observasi.
3. Menyiapkan alat yang di perlukan saat demonstrasi
4. Mempersiapkan angket
5. Pelaksanaan Tindakan

Pada tanggal 24 juli 2023, di laksanakan tindakan kelas siklus I dengan penuh dedikasi. Pelaksanaan siklus I dimulai dengan pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti selama 5 menit. Setelah pendahuluan selesai, di lanjutkan dengan pembelajaran inti yang memiliki alokasi waktu 40 menit. Proses pembelajaran ini di jalankan dengan seksama, mengcu pada rencana yang telah di susun sebelumnya. Peneliti berusaha untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi

siswa. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi tiga bagian, masing – masing merupakan kegiatan penting dalam mencapai tujuan penelitian. Ketiga kegiatan tersebut ialah:

1. Kegiatan pertamana adalah pembukaan.
2. Kegiatan yang ke dua adalah kegiatan inti.
3. Kegiatan yang ke tiga adalah penutup.

Secara sederhana tiga tahap tersebut diperinci agar mudah di pahami yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a. Peneliti mengucapkan salam.
 - b. Peneliti menanya kabar dan memotivasi siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran.
2. Kegiatan inti (30 menit)
 - a. Peneliti membaca bab pelajaran yang akan di pelajarkan.
 - b. Peneliti memperkenalkan metode yang akan di gunakan.
 - c. Peneliti memberi bahan simulasi tayammum kepada siswa, seperti tanah atau debu dan wadah kecil.
 - d. Kemudian peneliti memina siswa untuk mendemonstrasikan tayammum secara sendiri atau berdua.
 - e. Peneliti mengamati dan memberi mpn balik kepada siswa mengenai langkah langkah tayammum yang mereka lakukan.
3. Penutup
 - a. Peneliti memberi pujian setelah kegiatan pembelajaran.
 - b. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang kurang jelas.
 - c. Peneliti mengucapkan doa dan salam.

Pelaksanaan pengamatan

Pada tahapan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah di susun sebelumnya. Sebagai kolabolator, teman sejawat turut berperan dalam

melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara mendalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hasil belajar dan temuan yang di peroleh dari observasi menjadi bahan diskusi untuk mengevaluasi perkembangan proses pembelajaran pada siklus I. fokus pengamatan tertuju pada pengolaan pembelajaran dengan metode demonstrasi sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIIA SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangklan selama pelaksanaan siklus I.

Pelaksanaan Refleksi dan Revisi

Pelaksanaan Refleksi dan Revisi tahapan ini adalah tahapan yang berhubungan atau berkenaan dengan proses dan dampak dari tindakan yang dilakukan pada siklus I, berdasarkan dari hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan pengamatan dan guru mata pelajaran Fiqih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam melakukan tindakan selanjutnya (siklus II) agar kualitas dalam pembelajaran Fiqih melalui metode demonstrasi tersebut dapat meningkat lebih dari siklus I.

Berdasarkan segi kualitas penerapan dan pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih materi tayammum melalui metode demonstras mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi atau keadaan pada saat pelaksanaan tindakan disiklus I yakni siswa terlihat bersemangat dan aktif ketika mengikuti pembelajaran Fiqih menggunakan metode demonstrasi tersebut. selain itu ditunjukkan dengan perhatian dan partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran.

Namun meski demikian masih ada beberapa kekurangan yang timbul dari penerapan metode demonstrasi ini di antaranya adalah:

1. Siswa merasa canggung ketika mempraktekan Tayammum menggunakan metode demonstrasi.
2. Beberapa siswa belum paham betul tentang aturan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
3. Kekurangan-kekurangan tersebut akan di perbaiki pada siklus II, sebagai mana di jabarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Refleksi dan Revisi siklus I dan Perbaikan siklus II

Siklus I	Siklus II
1. Siswa merasa canggung ketika mempraktekan materi tayammum menggunakan metode demonstrasi.	Guru memberikan batasan kepada siswa dalam mendemonstrasikan hasil belajar
2. Beberapa siswa masih mengalami kebingungan dalam memahami aturan penggunaan metode demonstrasi.	Guru akan memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai metode demonstrasi. Termasuk maksud dan tujuannya.

*Siklus II**Pelaksanaan perencanaan*

Siklus II dilakukan dalam satu pertemuan yang telah di jadwalkan pada tanggal 26 Juli 2023. Siklus kedua ini bertujuan untuk memperbaiki hasil refleksi yang di temukan pada siklus I dan mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru dan teman sejawat (observator) telah mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan dan melakukan pengecekan data pada siklus I bersama teman sejawat untuk evaluasi.

Selain merencanakan dan menyusun secara komprehensif persiapan untuk tindakan selanjutnya dalam penelitian pada Siklus II, kami juga menyiapkan tindak lanjut yang sesuai dengan hasil Refleksi dan Revisi dari Siklus I serta perbaikan untuk Siklus II, sebagaimana yang telah diuraikan dalam tabel. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dan observasi sesuai rencana yang telah dirancang.

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II tidak berbeda secara signifikan dari Siklus I. Namun, perbedaannya terletak pada upaya memperbaiki dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi pada Siklus I. Pada pertemuan Siklus II, jumlah siswa

yang hadir adalah 31 orang, tetap dengan jumlah yang sebelumnya. Dalam proses pembelajaran kali ini, peneliti tetap berperan sebagai pengajar, sementara teman sejawat berperan sebagai observator. Pada tahap siklus II ini, beberapa langkah masih sama dengan siklus I, namun terdapat beberapa perbedaan. Tahapan pembelajaran kali ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut adalah uraian tahapan pelaksanaan tersebut:

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam, dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran agar berjalan dengan lancar.
 - b. Peneliti memberi apresiasi dan stimulus kepada siswa serta memberi motivasi agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.
 - c. Guru memberi icebriking kepada siswa yang kurang bersemangat untuk belajar ketika proses pembelajaran
2. Kegiatan inti (30 menit)
 - a. Guru memperkenalkan strategi dan topik yang akan di pelajari.
 - b. Guru memberi bahan simulasi tayammum kepada siswa, seperti tanah atau debu dan wadah kecil.
 - c. Guru meminta siswa untuk mempraktekan secara sendiri atau berdua.
 - d. Guru mengamati dan memberi umpan balik kepada siswa mengenai langkah-langkah tayammum yang mereka lakukan.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberi pujian setelah kegiatan pembelajaran.
 - b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang kurang jelas.
 - c. Guru mengucapkan salam.

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan refleksi bersama teman sejawat sebagai observer (kolaborator) untuk membahas metode serta penerapan metode demonstrasi yang telah dilakukan selama dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan memperoleh wawasan lebih dalam tentang efektivitas metode demonstrasi dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Selanjutnya sebagai bentuk terima kasih dan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran,

peneliti sebagai guru memberi reward. Reward ini di berikan sebagai penghargaan atas partisipasi dan ontribusi siswa yang telah berperan aktif dalam proses pebelajaran dengan metode demonstrasi. Dengan refleksi dan apresiasi ini, di harapkan pengalaman pembelajaran siswa menjadi lebih positif dan termotivasi untuk terus berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran berikutnya.

Dalam penelitian ini, pengamat atau observer melakukan observasi selama proses pembelajaran Fiqih berlangsung atau pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara teliti aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Untuk mendukung proses observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk melakukan pencatatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Lembar observasi ini telah dirancang sebelumnya untuk mencatat informasi relevan tentang interaksi antara siswa dan guru, partisipasi siswa, serta aspek-aspek penting lainnya yang terkait dengan proses pembelajaran. Dengan bantuan lembar observasi, peneliti dan teman sejawat dapat mencatat data secara sistematis dan objektif, sehingga menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya untuk analisis selanjutnya.

Pembahasan

Data Hasil Pengolaan Pembelajaran Dalam Mengatasi Kejenuhan

Pada sisklus I pembelajaran Fiqih menggunakan metode Demonstrasi mendapat penilaian 3,67 yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan cukup baik walaupun belum mencapai tingat kesempurnaan yang di inginkan. Pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan - kekurangan yang terdapat pada pembelajaran siklus I, terutama pada kejenuhan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini peneliti memberikan masukan dan motivasi kepada siswa. Tindakan ini di dasarkan aas masukan dan saran yang di berikan oleh observer guna untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran Fiqih.

Penyempurnaan yang di dilaksanakan pada pengolaan pembelajaran pada siklus II telah efektif, tampak dari perubahan yang signifikan pada penilaian pengolaan pembelajaran oleh observer pada siklus II yang mencapai nilai 4,75. Observer memberi

catatan agar peneliti lebih memantapkan materi, seperti memberikan penjelasan tambahan tentang mata pelajaran, dan mendorong siswa untuk membaca materi yang akan di pelajari selanjutnya.

Pada perjumpaan siklus II menunjukkan adanya perubahan di bandingkan siklus I sebelumnya. Beberapa siswa yang pada pertemuan sebelumnya kurang semangat dalam pembelajaran Fiqih mulai menunjukkan perubahan yang positif. Hal ini dapat di sebabkan karena guru memberikan pengawasan yang lebih terhadap siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran Fiqih.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan pada beberapa item penilaian, termasuk kepada item nomer 3 yang mengenai menumbuhkan rasa ingin tahu. Yang mana pada siklus I item ini hanya memperoleh nilai 3 (cukup baik), namun pada siklus II item ini mengalami peningkatan menjadi baik. Dalam siklus I terdapat kendala terkait pada item nomer 2, tetapi dalam siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan. Yang mana pada siklus I item tersebut memperoleh nilai 3 (cukup baik), tetapi pada siklus II nilai tersebut meningkat menjadi 4 (baik). Peningkatan ini memperlihatkan bahwa kinerja yang di lakukan pada siklus II lebih baik di bandingkan dengan siklus I. Nilai peningkatan dalam lembar observasi yang terkait dengan observasi memperlihatkan perbaikan yang signifikan dari siklus I ialah dari 3,66 menjadi 4,75 pada siklus II. Peneliti dan observer menyimpulkan bahwa pengelolaan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi telah berada dalam kategori baik. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan yang cukup baik, di mulai dari tahap siklus I dan berlanjut pada siklus II.

Tabel 2 Aspek Penilaian

NO	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI	
	PENDAHULUAN	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Mempersiapkan siswa secara mental dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	3	5
2	Memberi informasi mengenai tujuan pembelajaran	4	5
3	Memberi informasi mengenai tujuan pembelajaran	3	5
	Menyambungkan pembelajaran dengan pengetahuan awal	4	4

4	siswa		
	KEGIATAAN INTI		
1	Guru menjelaskan langkah-langkah tayammum secara jelas dan terstruktur	4	5
2	Guru mendemonstrasikan langkah-langkah tayammum secara jelas dan terstruktur	3	5
3	Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba praktik tayammum sendiri	4	5
4	Memberi umpan balik kepada siswa.	4	4
	PENUTUP		
1	Memberi motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar	3	5
2	Mengizinkan kepada siswa untuk membuat kesimpulan terkait dengan pembelajaran	4	5
3	Mengizinkan kepada siswa untuk membuat kesimpulan terkait dengan pembelajaran	4	5
4	Pengamatan suasana kelas para siswa memperlihatkan antusiasme dan motivasi yang tinggi	4	4
	JUMLAH TOTAL	44	57
	SKOR AKHIR	3,66	4,75

Data Respon Siswa Pada Pembelajaran Metode Demonstrasi Dalam Mengatasi Kejenuhan

Peneliti berfokus kepada perolehan hasil angket yang mana angket tersebut telah di berikan kepadasiswa dalam pembeljaran ini. Peningkatan respon siswa dapat di amati pada setiap item angket, seperti pada angket nomer 5 yang berkaitan dengan keaktifan siswa pada pebelajaran menggunakan metode demonstrasi. Yang mana pada siklus I, hanya mendapat 10% siswa yang memilih sangat setuju (SS). Namun angka ini meningkat menjadi 71% pada siklus II. Selain itu, pada angket nomer 8 mengenai antusias siswa terhadap pembelajaran, pada siklus I hanya 16% dari siswa yang memilih sangat setuju (SS), tetapi angka ini juga meningkat menjadi 81% pada siklus II.

Dengan respon siswa pada pembelajaran Fiqih menggunakan metode demostrasi yang memiliki nilai dalam kategori baik, dapat di simpulkan bahwa metod demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIIA SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan pada mata pelajaran Fiqih.

Tabel 3 Hasil Angket

NO	Pertanyaan	Siklus I					Siklus II				
		SS	S	N	KS	TS	SS	S	N	KS	TS
1	Saya mengikuti pembelajarn Fiqih dengan sungguh - sungguh	20%	45%	35%	-	-	77%	23%			
2	Sebelum pembelajaran saya membaca materinya	20%	54%	26%	-	-	68%	29%	3%		
3	Guru memberi dukungan dan bantuan dalam memahami Fiqih bab Tayammum	23%	45%	32%	-	-	71%	29%			
4	Guru mampu menjelaskan materi dengan jelas dan mudah di pahami	32%	39%	29%	-	-	77%	23%			
5	Metode demonstrasi membantu saya dalam mengatasi kejenuhan belajar	10%	35%	55%	-	-	71%	26%	3%		
6	Saya tidak merasa bosa ketika guru menyampaikan matri Fiqih bab tayammum	13%	29%	58%	-	-	65%	35%			
7	Metode demonstrasi membantu saya memahami tata cara Tayammum dengan lebih baik	23%	48%	29%	-	-	77%	23%			
8	Saya antusias dan bersemangat dalam pembelajaran Fiqih bab tayammum	16%	45%	39%	-	-	81%	19%			
9	Guru memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Fiqih bab tayammum	36%	45%	19%	-	-	74%	23%	3%		
10	Guru memberi motivasi dan semangat di akhir pembelajaran.	58%	29%	13%	-	-	84%	13%	3%		

Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket tentang antusias siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan, terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, siswa yang memilih sangat setuju (SS) hanya sebesar 16%, namun meningkat menjadi 81% pada siklus II. Hal yang sama juga terjadi pada respon positif siswa terhadap metode demonstrasi, di mana pada siklus I hanya 10% siswa memilih sangat setuju

(SS), tetapi pada siklus II meningkat menjadi 71%. Hasil ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode Demonstrasi berada dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang tepat dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIIA SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Adapun dari hasil peningkatan nilai yang di berikan oleh observer, yaitu dari 3,66 pada siklus I kemudian menjadi 4,75 pada siklus II, peneliti menilai bahwa pengelolaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas VIIA SMP Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

Daftar Pustaka

- Abdillah, M. S. (2022). Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Kelas Vii Mts Nu Salafiyah Kenduren Wedung Demak 2021/2022 (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung*).
- Aris, S. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Atlis, L. D., & Andriani, T. (2024). Peran Media Dalam Memaksimalkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Dan Pelatihan. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 102-113.
- Bildhonny, A. F. (2017, November). Menurunkan Kejenuhan Belajar Siswa Dengan Teknik Relaksasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *In Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, Pp. 274-280).
- Mansyur, M. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Semester Ganjil Sdn 2 Sepunggur. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1), 742-751.
- Nur Wulandari, L., & Dwistia, H. (2023). Kemampuan Berhitung Menggunakan Permainan Balok Angka Pada Masa Pandemi di Kelompok B TK Yustisia. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 62-74. <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/aljayyid/article/view/140/53>
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M. & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Rohana, S. R. S. (2019). Efektifitas Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 1-12.
- Sunawan., Dwistia, Halen., Kurniawan, Kusnarto., Hartati, Sri., Sofyan, Afriyadi. 'Classroom Engagement and Mathematics Achievement of Senior and Junior High School Students'. *Proceedings of the International Conference on Teacher Training and Education 2017. (ICTTE 2017)*. Atlantis Press. Doi [10.2991/ictte-17.2017.26](https://doi.org/10.2991/ictte-17.2017.26)
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Walean, R., Koyongian, Y., & Sabudu, D. (2022). An Analysis Of The Effect Of

- Transformational Leadership On Employees Job Satisfaction And Employees Performance. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(2), 241-250. [10.29240/jsmp.v6i2.4738](https://doi.org/10.29240/jsmp.v6i2.4738)
- Yampap, U., & Kaligis, D. A. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 125-134. [10.53299/diksi.v3i2.186](https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.186)